

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam menguatkan etos kerja guru di SDN Aengdake II Kecamatan Bluto dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam menguatkan etos kerja guru di SDN Aengdake II menggunakan sistem militeristik demokratis. Setiap keputusan selalu didasarkan pada hasil musyawarah mufakat dari seluruh stakeholder yang ada. Semua komponen diberi hak untuk berpendapat dan melakukan inovasi demi maju dan berkembangnya pendidikan di SDN Aengdake II tersebut, lebih-lebih pengembangan kompetensi profesional guru.
2. Implikasi etos kerja guru terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SDN Aengdake II Kecamatan Bluto sangat signifikan. Dengan adanya peningkatan kompetensi baik kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesional guru yang berkait langsung dengan dunia pembelajaran akan memberikan warna baru pada kematangan persiapan proses pembelajaran dan pada gilirannya akan menciptakan kenyamanan pada siswa ketika belajar.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang menyangkut kepemimpinan kepala sekolah dalam menguatkan etos kerja guru.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagai berikut:

a. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC)

Sebagai bentuk partisipasi terhadap lembaga berupa karya ilmiah khususnya pada jenjang Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC) Mojokerto.

b. SDN Aengdake II Kecamatan Bluto

Diharapkan dapat meningkatkan etos kerja guru dan staf dalam meningkatkan pendidikan khususnya dalam model atau gaya kepemimpinan kepala sekolah.

C. Saran-saran

1. Kepala Sekolah

a. Agar kepala sekolah/calon kepala sekolah selalu meningkatkan pengetahuan melalui diklat, seminar, workshop dan yang semacamnya sehingga mampu mendorong seluruh stakeholder dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

- b. Agar kepala sekolah/calon kepala sekolah senantiasa mengikuti seminar, lokakarya maupun workshop sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat meningkat sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman.
- c. Agar kepala sekolah/calon kepala sekolah diberikan pembekalan kepemimpinan sehingga siap untuk memimpin, mengelola dan menggerakkan sumber daya sekolah.

2. Guru

- a. Hendaknya meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dalam melakukan kegiatan pembelajaran
- b. Hendaknya mempunyai kemampuan menguasai bahan ajar, mengelola kelas, menggunakan ataupun metode pembelajaran pendidikan yang tepat dan efektif.

